

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi perkembangan industri di Indonesia saat ini semakin meningkat sehingga mulai banyak perusahaan yang bermunculan. Industri makanan merupakan salah satu industri yang terus berkembang. Masalah pangan dikategorikan ke dalam kebutuhan primer atau kebutuhan pokok yang menjadikan industri makanan semakin diminati. Industri kue dan roti juga semakin berkembang dengan berbagai olahan yang bervariasi, salah satunya yaitu prol tape.

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, bahan dalam proses, barang jadi, ataupun suku cadang. Bisa dikatakan tidak ada perusahaan yang beroperasi tanpa persediaan, meskipun sebenarnya persediaan hanyalah suatu sumber dana yang menganggur, karena sebelum persediaan digunakan berarti dana yang terikat didalamnya tidak dapat digunakan untuk keperluan yang lain. Begitu pentingnya persediaan ini sehingga para akuntan memasukkannya dalam neraca sebagai salah satu pos aktiva lancar. (Herjanto 2018:237)

UD Purnama Jati merupakan produsen yang menyediakan oleh-oleh khas jember yaitu prol tape, brownies tape, pia tape dan pie tape. Yang mulai dirintis pada tahun 1998 dan mulai berkembang pada tahun 2000. UD Purnama Jati juga melayani pemesanan untuk acara keluarga. Sampai saat ini, UD Purnama Jati sudah mulai mengembangkan penjualan secara online untuk menjangkau seluruh konsumen. UD Purnama Jati bertempat di Jl. Bungur No 9, Darwo Timur, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68117.

Prol tape adalah produk makanan semi basah yang dibuat dengan pencampuran bahan secara bertahap dan ditambahkan tape, dan proses akhirnya dengan pemanggangan adonan. Produk prol tape menjadi fokus penelitian karena

produk ini merupakan salah satu produk unggulan di UD. Purnama Jati dan dengan penjualan yang tinggi. Produksi tahun 2020 diangkat pada penelitian ini karena pada tahun ini perusahaan mengalami penurunan kapasitas produksi. Rata-rata kapasitas produksi pada tahun 2020 yaitu 300 box per hari, dibandingkan dengan tahun 2019 dengan rata-rata produksi 500 box per hari. Dengan penggunaan tepung terigu 30kg untuk sekali produksi pada tahun 2020. Kapasitas produksi mengalami penurunan mulai bulan Maret dampak pandemi covid 19 dan pada bulan selanjutnya penjualan dan produksi prol tape mengalami fluktuasi.

Selain melakukan penjualan secara langsung di outlet, perusahaan juga melakukan penjualan secara online untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Perusahaan belum menerapkan sistem pengendalian persediaan bahan baku yang dihitung dengan selayaknya sehingga belum berjalan secara optimal. Perusahaan melakukan proses pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan pengalaman penjualan produk sebelumnya. Sehingga hasil penjualan produk sebelumnya menjadi acuan perusahaan dalam melakukan pembelian bahan baku. Permintaan produk yang mengalami fluktuasi menyulitkan perusahaan dalam menghitung kebutuhan tepung terigu yang optimal dalam sekali pembelian. Perusahaan sering melakukan pembelian bahan baku dikarenakan frekuensi pembelian yang tidak menentu setiap bulannya dan pembelian bahan baku dalam jumlah sedikit. Pembelian bahan baku tepung terigu yang terlalu sering maka akan menimbulkan biaya persediaan yang harus dikeluarkan perusahaan terlalu besar. Hal tersebut menyebabkan kurang efisien dalam melakukan pengelolaan pengendalian persediaan bahan baku perusahaan karena kurang memperhatikan biaya yang harus dikeluarkan akibat aktivitas pengadaan bahan baku.

Pembelian dalam jumlah besar dapat menurunkan biaya pengiriman barang guna mengambil keuntungan dari potongan jumlah (Heizer Render, 2015; 553). Pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu cara yang dilakukan perusahaan dalam menjamin kelancaran proses produksi. Cara yang dilakukan perusahaan mulai dari menyediakan bahan baku sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dan sesuai dengan jumlah bahan baku yang digunakan oleh perusahaan. Pengendalian persediaan berawal dari jumlah bahan

baku yang ekonomis, frekuensi pembelian bahan baku, biaya persediaan bahan baku, waktu pemesanan kembali bahan baku, dan jumlah bahan baku pengaman.

Hal inilah yang menjadi dasar penelitian pada Perusahaan UD. Purnama Jati dengan menerapkan metode EOQ. Penggunaan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) bisa menjadikan perhitungan persediaan bahan baku perusahaan lebih efisien dan menghasilkan laba yang optimal dengan mampu menentukan jumlah pemesanan yang ekonomis guna menyeimbangkan biaya pemesanan dengan biaya penyimpanan. *Economic Order Quantity* yaitu suatu pendekatan matematik yang menentukan jumlah barang yang harus dipesan untuk memenuhi permintaan yang diproyeksikan, dengan biaya persediaan yang diminimalkan (Fahmi, 2016;120)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam proses produksi memiliki kaitan erat dengan persediaan bahan baku karena kepuasan konsumen merupakan sesuatu yang sangat penting. Akan tetapi setiap perusahaan akan memiliki tingkat penjualan yang tidak merata sehingga sering timbul masalah kelebihan atau kekurangan bahan baku. Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Berapa jumlah persediaan bahan baku tepung terigu yang optimal pada UD. Purnama Jati dengan metode EOQ?
2. Kapan harus melakukan pemesanan kembali (ROP) bahan baku tepung terigu oleh UD. Purnama Jati?
3. Berapa jumlah total biaya persediaan bahan baku tepung terigu yang harus dikeluarkan oleh UD. Purnama Jati?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi jumlah persediaan bahan baku tepung terigu yang optimal pada UD Purnama Jati.
2. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi kapan harus melakukan pemesanan kembali (ROP) bahan baku tepung terigu oleh UD. Purnama Jati

3. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi jumlah total persediaan bahan baku tepung terigu yang harus dikeluarkan oleh UD. Purnama Jati

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk mengembangkan pengetahuan seputar yang diteliti dan mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan selama proses perkuliahan.
2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan informasi terkait dengan pengendalian persediaan bahan baku yang menggunakan metode *Economic Order Quantity*
3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengendalian bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk dijadikan pertimbangan dimasa mendatang.